**PENGARUH PELAKSANAAN ETIKA PROFESSIONAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BAGI AUDITOR**

**(Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Daerah Istimewa Yogyakarta)**

**Dewi Ismawati**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail: dewiismawati433@gmail.com

**Nugraeni., S.E.,M.Sc**

Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Jl. Raya Wates Km. 10 Karanglo, Argomulyo, Kec. Sedayu, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55752

***ABSTRACT***

*This study aims to determine, and to obtain empirical evidence about the Influence of Professional Ethics and Emotional Intelligence Against Decision-Making for Auditors in Public Accounting Firm in the Special Region of Yogyakarta. This population is the auditors who work at the Public Accounting Firm in the Special Region of Yogyakarta, which has been registered within the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

*The independent variable in this study is the Implementation of Professional Ethics, Emotional Intelligence. For the dependent variable in this research is the Auditor Decision Making. The data in this study are primary data obtained from distributing questionnaires directly to several auditors at nine public accounting firms in Yogykarta.*

*Data analysis methods used to test hypotheses are multiple linear regression analysis, hypothesis testing using the statistical test t and the statistical test f. This analysis is based on the data of 45 respondents whose research through questionnaires with simple random sampling techniques and data processing using the SPSS application with a significant value of 5%.*

*The results of this study indicate that the implementation of professional ethics and emotional intelligence has no effect on auditor decision making.*

*Keywords: Implementation of Professional Ethics, Emotional Intelligence and Auditor Decision Making.*

# ABSTRAK

**PENGARUH PELAKSANAAN ETIKA PROFESSIONAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BAGI AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh : Dewi Ismawati**

**Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, dan untuk mendapatkan bukti empiris tentang Pengaruuh Pelaksanaan Etika Professional dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi ini adalah para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang mana telah terdaftar pada Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Etika Professional, Kecerdasan Emosional. Untuk variabel dependen dalam peneltian ini adalah Pengambilan Keputusan Auditor. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner secara langsung kepada beberapa auditor pada sembilan Kantor Akuntan Publik di Yogykarta.

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisi regresi linear berganda, pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t dan uji statistik f. Analisis ini didasarkan pada data 45 responden yang penelitiannya melalui kuesioner dengan teknik pengambilan sampel simple random serta pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS dengan nilai signifikan 5%.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pelaksanaan etika professional dan kecerdasan emosional tidak bepengaruh terhadap pengambilan keputusan auditor.

**Kata Kunci :** Pelaksanaan Etika Professional, Kecerdasan Emosional dan Pengambilan Keputusan Auditor.

**PENDAHULUAN**

Praktek dalam dunia bisnis sering sekali dianggap sudah menyimpang jauh dari aktivitas moral, bahkan ada anggapan bahwa dunia bisnis merupakan dunia amoral yang tidak lagi mempertimbangkan etika. Padahal pertimbangan etika penting bagi status profesional dalam menjalankan kegiatannya. Hal ini disebabkan karena tujuan bisnis adalah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, sehingga setiap orang maupun perusahaan saling bersaing dalam mendapatkan keuntungan tersebut tanpa memperhatikan aspek-aspek lainnya.

Dalam melaksanakan audit, profesi auditor memperoleh kepercayaan dari pihak klien dan pihak ketiga untuk membuktikan laporan keuangan yang disajikan oleh pihak klien. Pihak ketiga tersebut diantaranya manajemen, pemegang saham, kreditur, pemerintah dan masyarakat yang mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan klien yang diaudit. Sehubungan dengan kepercayaan yang telah diberikan, maka auditor dituntut untuk dapat menggunakan kepercayaan tersebut dengan sebaik-baiknya. Kepercayaan ini harus senantiasa ditingkatkan dengan menunjukkan suatu kinerja yang profesional. Guna menunjang profesionalismenya sebagai auditor. Peran dan tanggung jawab auditor terhadap kepentingan publik sesungguhnya adalah merupakan dasar bagi keberadaan profesi ini. Peran yang dijalankan oleh para akuntan publik tersebut semata-mata merupakan “*social contract*” yang harus diamalkan secara konsekuen oleh auditor. Jika dilanggar, maka publik tentu saja secara berangsur-angsur akan melupakan, meninggalkan dan pada akhirnya mengabaikan eksistensi profesi ini.

Keputusan terhadap kode etik menjadi hal yang penting dalam menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan dan jasa yang diberikan auditor, disamping kepatuhan terhadap SAK, SPAP dan peraturan lainnya. Sedangkan pernyataan pelaksanaan etika professional yang dikeluarkan IAI menjadi standar minimum perilaku etis para akuntan yang berpraktik sebagai auditor. Pengambilan keputusan auditor dilakukan melalui bentuk pendapat (*opinion*) mengenai kewajaran laporan keuangan, oleh karena itu auditor memanfaatkan laporan audit untuk mengkomunikasikan opininya terhadap laporan keuangan yang diperiksanya. Penelitian mengenai pelaksanaan etika professional akuntan di titik beratkan pada profesi auditor independen yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) hal ini dilakukan karena aktivitas profesi auditor tidak terlepas dari aktivitas bisnis yang menuntut mereka untuk bekerja secara profesional sehingga selain harus memahami dan menerapkan pelaksanaan etika profesi, mereka harus memahami dan menerapkan etika dalam bisnis.

Guna meningkatkan kualitas dari laporan auditnya sebaiknya selain memahami perilaku pelaksanaan etika profesi, seorang auditor, seharusnya juga memahami perilaku kecerdasan emosional. Karena dengan kecerdasan emosional yang baik, seseorang auditor diharapkan dapat berbuat tegas mampu membuat keputusan yang baik walaupun dalam keadaan tertekan. Orang dengan kecerdasan emosional yang baik mampu berfikir jernih walaupun dalam tekanan, bertindak sesuai etika, berpegang pada prinsip dan memiliki dorongan berprestasi. Selain itu orang yang memiliki kecerdasan emosional mampu memahami persepektif atau pandangan orang lain dan dapat mengembangkan hubungan yang dapat dipercaya.

Penelitian ini akan dilakukan pengujian secara empiris tentang pelaksanaan etika profesi, kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan bagi auditor pada KAP di Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu juga garar bisa membuktikan hasil penelitian selanjutnya akan sama atau berbeda apabila dilakukan pada auditor independen yang berbeda sebagai obyeknya, dimana dengan adanya perbedaan lokasi dan lingkungan kerja pada KAP bisa menyebabkan perbedaan pola pikir, perilaku dan cara pandang, nilai – nilai yang diyakini ataupun cara auditor bekerja secara tidak langsung dapat membawa kepada perbedaan pemahaman tentang bagaimana menghasilkan kinerja yang baik.

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan disain kausal, Umar (2008) menyebutnya disain kausal berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain, dan juga berguna pada penelitian yang bersifat eksperimen dimana variabel untuk melihat dampaknya pada variabel dependennya langsung.

**Jenis Data dan Sumber Data**

1. Jenis Data

Data Kuantitatif, yaitu data yang telah diolah dari jawaban kuisioner yang telah dibagikan kepada responden yang penulis anggap berkompeten. Pada peneliti ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, karena pengolahan data dilakukan berdasarkan jawaban kuisioner yang dibagikan kepada responden dalam hal ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta.

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017 :137) mendefinisikan data primer adalah sebagai berikut : “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

**Metode Analisa Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan model regresi. Dalam suatu penelitian, kemungkinan munculnya masalah dalam analisi regresi cukup sering dalam mencocokan model prediksi ke dalam sebuah model yang dimasukan ke dalam serangkai kata. Penelitian diuji dengan beberapa uji statistic yang terdiri dari uji asumsi klasik, dan uji statistik untuk pengujian hipotesis.

1. Uji Kualitas Data
2. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah instrument penelitian yang disusun benar – benar akurat sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

1. Uji Realibilitas

Pengujian reabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butiran pertanyaan yang digunakan.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokesdastisitas. Sedangkan uji Autokorelasi tidak digunakan karena data penelitian merupakan data primer dalam bentuk kuisioner dan tidak berhubungan dengan model data yang memakai rentang waktu.

1. Uji Normalitas

uji normalitas berguna untuk mengetahui variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Untuk menguji normalitas digunakan dua metode pengujian yaitu *p-plot* dan diagram histrogram.

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah ada model regresi yang diajukan ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Jika terjadi korelasi kuat, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi.

1. Uji Heterokesdastisitas

Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID). Uji heteroskedastisitas menghasilkan grafik pola penyebaran titik (scatterplot).

1. Metode Analisa Data Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis regresi linier berganda *(Multiple Regression Analysis).* Menurut Sugiyono (2004) analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variable independen terhadap variabel dependen :

**Persamaan Analisis Regresi Linier Berganda adalah :**

Y = bo + b1 X1 + b2 X2 + e

Keterangan :

Y = Pengambilan keputusan auditor

X1 = Etika professional

X2 = Kecerdasan emosional

bo = Konstanta

b = Koefesien Regresi

e = Eror

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitain**

1. Uji Validitas

**Tabel 4. 4   
Hasil Uji Validitas item-item Variabel Independen**

**Etika Profesional (X1)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pernyataan | *Person Corelation* | r *product moment* | Keterangan |
| X1.1 | 0.608 | 0.288 | Valid |
| X1.2 | 0.795 | 0.288 | Valid |
| X1.3 | 0.652 | 0.288 | Valid |
| X1.4 | 0.594 | 0.288 | Valid |
| X1.5 | 0.866 | 0.288 | Valid |
| X1.6 | 0.723 | 0.288 | Valid |
| X1.7 | 0.702 | 0.288 | Valid |

**Tabel 4. 5   
Kecerdasan Emosional (X2)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pernyataan | *Person Corelation* | r *product moment* | Keterangan |
| X1.1 | 0.289 | 0.288 | Valid |
| X1.2 | 0.352 | 0.288 | Valid |
| X1.3 | 0.419 | 0.288 | Valid |
| X1.4 | 0.524 | 0.288 | Valid |
| X1.5 | 0.612 | 0.288 | Valid |
| X1.6 | 0.711 | 0.288 | Valid |
| X1.7 | 0.645 | 0.288 | Valid |
| X1.8 | 0.684 | 0.288 | Valid |
| X1.9 | 0.479 | 0.288 | Valid |
| X1.10 | 0.421 | 0.288 | Valid |
| X1.11 | 0.455 | 0.288 | Valid |
| X1.12 | 0.302 | 0.288 | Valid |
| X1.13 | 0.423 | 0.288 | Valid |
| X1.14 | 0.336 | 0.288 | Valid |
| X1.15 | 0.298 | 0.288 | Valid |

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukan bahwa *Pearson Correlation > r* tabel, sehingga semua item pernyataan pada kuisoner variabel independen valid. Selanjutnya skala kuesioner dapat digunakan sebagai alat penelitian kepada 45 responden auditor

**Tabel 4. 6   
Hasil Uji Validitas item-item Variabel dependen**

**Pengambilan keputusan auditor (Y)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pernyataan | *Person Corelation* | r *product moment* | Keterangan |
| X1.1 | 0.720 | 0.288 | Valid |
| X1.2 | 0.788 | 0.288 | Valid |
| X1.3 | 0.363 | 0.288 | Valid |
| X1.4 | 0.774 | 0.288 | Valid |
| X1.5 | 0.658 | 0.288 | Valid |
| X1.6 | 0.339 | 0.288 | Valid |
| X1.7 | 0.312 | 0.288 | Valid |

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut menunjukan bahwa *perarson Correlation > r* tabel sehingga semua item pernyataan variabel dependen valid.

**Tabel 4. 7   
Hasil Uji Reliabilitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | *Cronbach’s Alpha* | Batasan | Keterangan |
| (X1) | 0.827 | 0.60 | Reliabel |
| Kecerdasan emosional (X2) | 0.743 | 0.60 | Reliabel |
| Kepuasan (Y) | 0.625 | 0.60 | Reliabel |

1. Uji Normalitas

**Tabel 4. 8   
 Hasil Uji Normalitas**

**dengan Uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test**

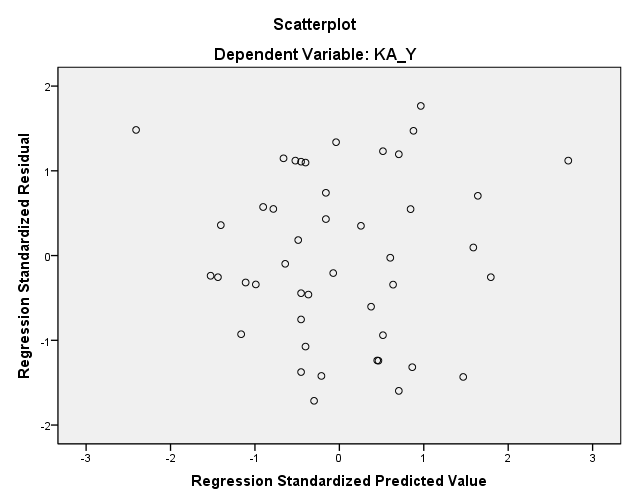
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
| --- | --- | --- |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 45 |
| Normal Parametersa,b | Mean | ,0000000 |
| Std. Deviation | 3,14932223 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,114 |
| Positive | ,075 |
| Negative | -,114 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,763 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,605 |
| a. Test distribution is Normal.  b. Calculated from data. | | |

1. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. 9   
Hasil Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | 20,523 | 9,568 |  | 2,145 | ,038 |  |  | |
| EP\_X1 | -,054 | ,214 | -,038 | -,251 | ,803 | ,983 | 1,017 | |
| KE\_X2 | ,128 | ,107 | ,184 | 1,205 | ,235 | ,983 | 1,017 | |
| a. Dependent Variable: KA\_Y | | | | | | | | | |

1. Uji Heterokesdastisitas



1. Metode Analisis Linear Berganda

**Tabel 4. 10   
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

| **Coefficientsa** | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 20,523 | 9,568 |  | 2,145 | ,038 |
| EP\_X1 | -,054 | ,214 | -,038 | -,251 | ,803 |
| KE\_X2 | ,128 | ,107 | ,184 | 1,205 | ,235 |
| a. Dependent Variable: KA\_Y | | | | | | |

Berdasarkan tabel di atas, maka rumus analisis resgresi linier berganda adalah sebagai berikut

Y = bo+ b1 X1 + b2 X2 + b3 X3

Keterangan :

Y = Pengambilan keputusan auditor

X1 = Etika profesional

X2 = Kecerdasan emosional

Dari hasil output data dari aplikasi windows di atas, maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

Y = 20,523 - 0,054X1+ 0,128 X2 +e

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 20,523; artinya jika X1, X2, nilainya adalah 0, maka angka 20,523 tidak ada artinya.
2. Koefisien regresi variabel X1 sebesar -0,054; artinya setiap peningkatan X1 sebesar 1 satuan akan meningkatkan Y sebesar -0,054 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
3. Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,128; artinya setiap peningkatan X2 sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan Y sebesar 0,128 satuan, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan penyajian hasil penelitian diatas, maka penulis akan membahas hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang diajukan. Dalam penelitian ini telah membuktikan bahwa :

* 1. Pengaruh Pelaksanaan Etika professional Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor di KAP Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pengujian hipotesis Pelaksanaan Etika professional menunjukan nilai yang signifikansi > 0,05 (0,674 > 0,05) dan t hitung < t tabel (0,423 < 1,666) sehingga Ho1 yang diterima dan Ha1 ditolak. Yang artinya menunjukan bahwa pelaksanaan etika profesional (X1) tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan auditor di KAP Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (Y).

* 1. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor di KAP Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta

Pengujian hipotesis variabel kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan auditor menunjukan nilai signifikansi > 0,05 (1,391 > 0,05) dan t hitung < t tabel (0,168 < 1,666) sehingga Ho2 diterima dan Ha2 ditolak. Hal ini menunjukan bahwa kecerdasan emosional (X2) tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan auditor di KAP Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (Y).

* 1. Pengaruh Pelaksanaan Etika Professional dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor di KAP Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta

Pengujian hipotesis pengaruh pelaksanaan etika professional dan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan auditor menunjukan nilai signifikansi 0,451 < 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan jika variabel pelaksanaan etika profesional (X1), kecerdasan emosional (X2 secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel pengambilan keputusan auditor di KAP Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (Y).

**KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Pengaruh Pelaksanaan Etika professional dan Kecerdasan Emosional terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan :

* + - 1. Pelaksanaan Etika Profesional tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bagi Auditor pada KAP Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta
      2. Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bagi Auditor pada KAP Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.
      3. Pelaksanaan Etika Profesional dan Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bagi Auditor pada KAP Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DAFTAR PUSTAKA**

A. Sony Keraf dan Robert Haryono Imam, *Etika Bisnis Membangun Citra Bisnis Sebagai Profesi Luhur* , Kanisius.Yogyakarta, 1995

Agoes, Sukrisno, 2010, *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi) Oleh Kantor Akuntan*

*Publik Jilid I,* Edisi Ketiga, Fakultas Ekonomi*,* Universitas Indonesia, Jakarta.

Agustin, Ary Ginanjar. 2006. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual*, New Edition, Jakarta : Arga Publishing

Arens, 2015, *Auditing*, Buku I, Edisi 6, Universitas Gadjah Mada, Salemba Empat, Jakarta.

Arens, 2014. *Auditing dan Jenis – Jenis Audit* Buku I, Edisi 3, yang dialih bahasakan oleh Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga

Engel. James.F.Roger. D.Black Well And Paul.W.Miniard, 1995.,*Perilaku Konsumen.*Jakarta.Bina Rupa Aksara.Hal. 3.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analsis Multivariate dengan Program SPSS.*

Semarang:BP UNDIP

Goleman, Daniel. 2005. *Working with Emotional Intelligence* (terjemahan). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hery. 2006. *Pengaruh* Pelaksanaan Etika Profesi Terhadap Pengambilan

Keputusan Akuntan Publik (Auditor). *Media Riset Akuntans*i, Auditing dan InformasiVol.6, No.2, Agustus 2006.

Ikatan Akuntan Publik, 2009, *Standar Professional Akuntan Publik*, Jakarta:

Salemba Empat.

Instansi Akuntan Publik Indonesia, 2012, *Standar Professional Akuntan Publik,*

Jakarta: Salemba 4

Jati, Framudyo. 2009. Pengaruh Keputusan Auditor Terhadap Kinerja Para Auditor *Jurnal Falkutas Ekonomi Universitas Gunadarma.*

Keraf, A. Sonny. 1998. *Etika Binsis: Membangun Citra Bisnis sebagai Profesi*

*Luhur*.Yogyakarta: Kanisius.

Martandi, Indiana Farid., Sri Suranta. 2006. Persepsi Akuntan, Mahasiswa Akuntansi, dan Karyawan Bagian Akuntansi Dipandang dari Segi Gender Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang, Agustus2006.

Mulyadi, 2002, *Auditing*, Buku I, Edisi 6, Universitas Gadjah Mada, Salemba Empat, Jakarta.

Maryani, T., & Unti Ludigdo. 2001. Survei Atas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan. *TEMA*, 2(1), 49-62. Mayangsari, Sekar. 2003. Pengaruh Keahlian Audit dan Independen.

Martina Dinata Putri. (2013). Pengaruh Independensi , Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Ejurnal akuntansi universitas udayana.*

Nurna, Rissyo. 2006 Pengaruh Kecerdasan Emosional, Terhadap Keputusan Auditor Pada Kantor Akutan Publik Di Surabaya . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi,* Vol, No.4. juli 2006, Unika Widyamandala : Suroboyo

Pratiwi, Pungki Retno. 2015. *Pengaruh Independensi, Professionalisme, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Surakarta Dan Yogyakarta.* *Jurnal Akuntansi* : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rachmi, Filia. 2010. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Semarang. Jurnal Pendidikan Akuntansi*

Sihwahjoeni dan Gudono. 2000. Persepsi Akuntan terhadap Kode Etik Akuntan*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Jakarta

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). 2011. PSA No.1 SA Seksi 150. Institut Akuntan Publik Indonesia. Jakarta

Stein, Steven J. & Book, Howard H. 2002. Ledakan EQ: 15 *Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses,* Terjemahan Trinanda Rainy dan Yudhi Murtanto, Penerbit Kaula, Bandung.

Tugiman, Hiro. 2006. *Standar Professional Audit Internal*, cetakan 6, Yogyakarta : Kanisius.

Tuanakotta, Theodorus, M. 2014 . *Pengendalian Internal Audit*. Jakarta : Salemba Empat.

Wibowo, Cahyo Tri. 2009 *Analisi pengaruh kecerdasan*, Jurnal Bisnis & Manajeman